BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien terminal di Ruang Dahlia RSUD dr. Jusuf SK sebagian besar tergolong baik, dengan persentase 64,7%.
2. Tingkat kesejahteraan psikologis pasien terminal di ruang tersebut beragam, namun lebih dari setengahnya (57,8%) menunjukkan kesejahteraan psikologis yang tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis pasien terminal di Ruang Dahlia RSUD dr. Jusuf SK, dimana dukungan keluarga yang baik berkorelasi dengan kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran-saran yang perlu dijadikan pertimbangan, antara lain:

1. Saran secara Teori

   Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori terkait peran dukungan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis pada pasien terminal. Untuk pengembangan teoretis selanjutnya, disarankan agar penelitian mempertimbangkan integrasi faktor-faktor multidimensional, seperti dukungan emosional, aspek ekonomi, peran tenaga kesehatan, serta nilai-nilai budaya dan spiritual keluarga, sehingga kerangka teori yang dihasilkan menjadi lebih holistik dan kontekstual. Selain itu, pendekatan sistemik keluarga perlu diadopsi, dengan melihat interaksi, komunikasi, dan peran masing-masing anggota keluarga sebagai variabel yang memengaruhi kesejahteraan psikologis pasien. Dengan demikian, teori yang dikembangkan tidak hanya mampu menjelaskan dinamika dukungan keluarga, tetapi

juga dapat menjadi dasar bagi perumusan model intervensi keperawatan jiwa dan paliatif berbasis keluarga, yang aplikatif dan relevan dalam praktik.

2. Secara Klinis

Secara klinis, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan praktik keperawatan dan pelayanan kesehatan yang lebih berbasis keluarga. Oleh karena itu:

a. Tenaga kesehatan

Diharapkan agar tenaga medis di Ruang Dahlia RSUD dr. Jusuf SK dapat mendorong dan memfasilitasi keluarga pasien terminal untuk memberikan dukungan emosional dan praktis secara maksimal, karena hal ini terbukti berkontribusi positif terhadap kesejahteraan psikologis pasien.

b. Fasilitas Manajemen Rumah Sakit

Perlu adanya program atau pelatihan khusus yang membekali keluarga pasien dan tenaga kesehatan mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam perawatan pasien terminal, serta cara efektif memberikan dukungan yang tepat.

c. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan dapat meningkatkan peran serta dukungan mereka, baik secara fisik maupun emosional, dengan rutin mengunjungi, mendengarkan, dan membantu kebutuhan pasien agar pasien merasa lebih nyaman dan bahagia.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memasukkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis pasien terminal, seperti dukungan dari tenaga medis, kondisi fisik, atau aspek spiritual. Selain itu, penggunaan desain penelitian longitudinal atau mixed methods akan sangat membantu untuk memahami perubahan kesejahteraan psikologis dan peran dukungan keluarga secara lebih mendalam dari waktu ke waktu. Peneliti juga dianjurkan untuk memperluas cakupan sampel agar hasil penelitian lebih representatif dan melakukan validasi instrumen yang digunakan sesuai dengan konteks lokal guna

meningkatkan keakuratan dan relevansi temuan.